

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Besok Pasti Menang! (Kayaknya) merupakan *film* yang mengangkat fenomena yang cukup marak terjadi di Indonesia yaitu, judi *online* dan pinjaman *online*. Bercerita tentang karakter utama bernama Agus yang mencari uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan persalinan istrinya, namun ternyata Agus malah terjatuh dalam siklus judi *online* dan pinjaman *online*. *Film* ini dibalut dengan *genre* drama dan komedi satir, drama didapatkan dari interaksi antara Agus bersama dengan istrinya Yuli, sedangkan komedi satir diperlihatkan dari keputusan-keputusan yang dipilih oleh karakter Agus. *Film* ini berdurasi sekitar 15 menit.

3.2. KONSEP KARYA

Penulis merasa *film* yang mengangkat konsep judi *online* dan pinjaman *online* sudah cukup banyak, sehingga membuat penulis harus memutar otak untuk membuat *film* yang cukup unik dengan membuat konsep personifikasi. Konsep ini membuat karakter-karakter yang seharusnya fiktif menjadi karakter yang nyata dan hidup berdampingan di satu dunia yang sama dengan karakter utama.

Film ini juga mengangkat tentang perjalanan dari karakter utama bernama Agus yang merepresentasikan para penjudi pemula yang baru akan menyelami dunia perjudian akibat dorongan dari lingkungan sekitar. Penulis berharap dengan membuat *film* ini bisa menyadarkan para pemain pemula dan membuat mereka sadar bahwa siklus ini hanya merugikan. *Journey* karakter Agus ini akan penulis sampaikan melalui *film* fiksi naratif, dengan membaginya menjadi tiga bagian yaitu *reality*, *fantasy*, dan konklusi.

3.3. TAHAPAN KERJA

3.3.1. Pra produksi

Tahapan pra produksi dan pengembangan tahap akhir penulis jalankan dalam waktu yang bersamaan dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk memproduksi sebuah film pendek. Penulis bersama dengan penulis naskah terus berdiskusi untuk mencari alur cerita yang terbaik. *Breakdown* karakter dilakukan supaya pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dalam waktu yang singkat.

Penulis juga ikut serta dalam proses *casting* sebagai *casting director*. Tahapan *casting* ini dibagi menjadi dua bagian, pertama dilakukan secara *online* untuk menyaring secara kasar sesuai dengan kebutuhan karakter. Pada tahapan ini, penulis hanya mencari siapa karakter yang akan menjadi karakter utama difilm ini, dan beberapa aktor yang berpotensi menjadi karakter pembantu difilm ini. Tahapan kedua adalah proses *casting* secara *offline*, yang mendatangkan keseluruhan aktor yang sudah berhasil disaring ditahapan pertama. Metode *casting* yang dilakukan penulis adalah campuran antara *close casting* dari kenalan penulis dan produser, selain itu, juga *open casting* melalui akun instagram dan *agency*.

Setelah seluruh slot karakter terpenuhi, penulis melakukan proses *reading*. Proses ini dilakukan secara *offline* namun dikarenakan kesibukan para aktor sehingga kesusahan dalam mencari waktu bersama, penulis membagi menjadi beberapa kelompok dan melakukan *reading* per adegan. Dalam proses ini penulis membuat tiga kali proses *reading* dan membuat skala prioritas dalam pembagian kelompok aktor, tentunya kelompok yang berisikan Agus, Yuli, Guntur, Adam memiliki porsi yang paling banyak dalam proses *reading*.

Pada tahap pertama *reading*, penulis membaca dialog dari *script*. Selain itu, penulis juga memberikan waktu untuk para aktor saling mengenal satu sama yang lain secara personal. Khususnya untuk karakter

Agus, Adam, dan para pengemudi ojol. Tidak hanya itu, Penulis juga mengulik kehidupan personal para aktor dan mulai memberikan pengandaian sesuai dengan karakter yang ada difilm ini. Penulis berharap agar setiap aktor bisa mengerti motivasi dari setiap karakter difilm ini khususnya kepada karakter Agus yang akan sangat memegang kendali dalam keberhasilan di film ini.

Pada tahap *rehearsal*, Penulis memberikan gambaran *set* melalui foto dan juga *3D set design*. Penulis mengajak aktor membayangkan set dan melatih *blocking* di studio. Pada tahap *rehearsal*, penulis memperjelas atas setiap aksi yang dilakukan.

3.3.2. Produksi

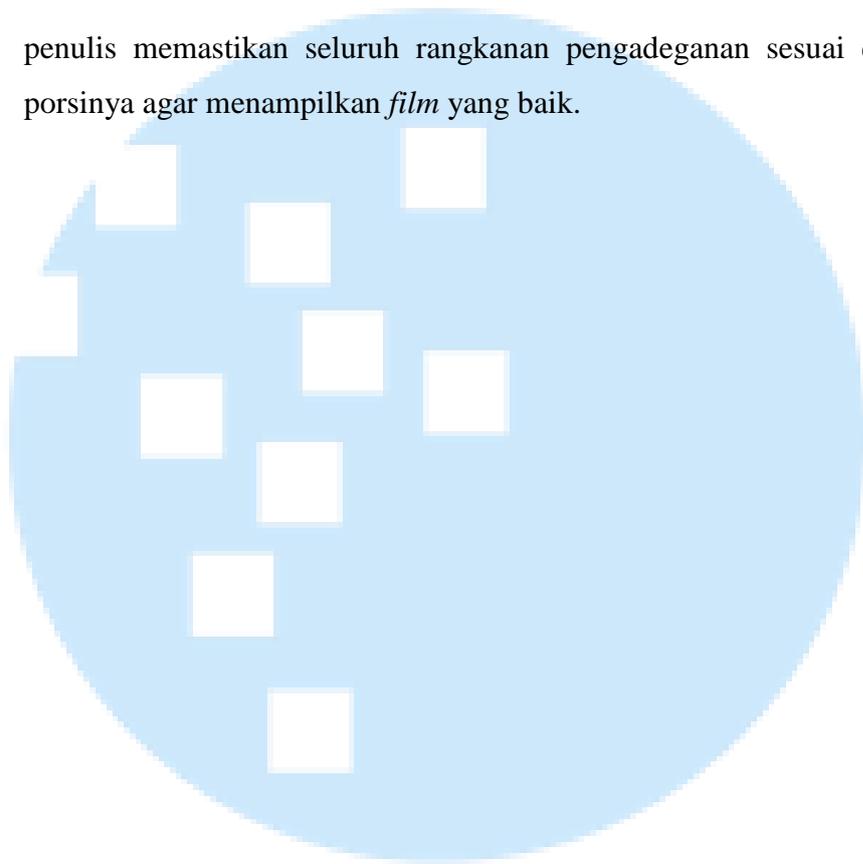
Pada proses produksi penulis lebih banyak berinteraksi dengan para aktor. Proses produksi dilakukan selama dua hari, dengan pembagian hari pertama untuk mengambil scene rumah dan pangkalan ojek, lalu hari kedua *full* untuk mengambil *scene* tempat judi. Penulis memiliki tantangan baru khususnya di *scene* tempat judi, dikarenakan para aktor baru pertama kali masuk kedalam *set* tersebut, penulis juga melakukan *rehearsal on set* secara singkat bersama dengan para karakter utama sambil menunggu crew lain menyelesaikan persiapan hal-hal teknis.

Selain, itu, Penulis tetap mendampingi para aktor dengan tetap memberikan pengandaian-pengandaian yang dapat memperkuat motivasi si karakter, dan di *scene* klimaks yang memerlukan emosional lebih mendalam, penulis membantu dalam menciptakan setting yang cukup tenang agar tidak memecah konsentrasi para aktor.

3.3.3. Pascaproduksi

Pada tahapan ini penulis memberikan *briefing* dan referensi kepada seluruh tim pasca produksi mulai dari *offline editor*, *grader*, *online editor*, *music composer* dan juga *sound designer*. Pada tahapan ini

penulis memastikan seluruh rangkaian pengadeganan sesuai dengan porsinya agar menampilkan *film* yang baik.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA